BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam usulan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu responden, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan studi kasus tentang Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan dengan Edukasi Diet di UPT. Puskesmas Dawan 1 Klungkung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan data *repository* dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Ketidakpatuhan Dalam Pemenuhan Diet di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Tahun 2019 karya Ni Kadek Ulan Julita Sutrismartini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data karya tulis menggunakan data *repository* dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Ketidakpatuhan Dalam Pemenuhan Diet di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Tahun 2019 karya Ni Kadek Ulan Julita Sutrismartini.

C. Subjek Penelitian

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sekarang-kurangnya dua responden (individu, keluarga, tenaga kesehatan atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Data responden Dibaetes Mellitus Tipe 2 yang bersedia untuk dijadikan responden
b. Data responden Diabetes Mellitus Tipe 2 yang mengalami defisit pengetahuan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Responden Diabetes Mellitus Tipe 2 yang sedang dirawat di rumah sakit selama proses penelitian.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan dengan Edukasi Diet.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adala data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti yang di dapat dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan dengan Edukasi Diet.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Dalam pengumpulan data peneltian ini, peneliti menggunakan data *repository*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2011).

Adapun alur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Tahap persiapan

1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing
2) Mahasiswa menyusun hasil *review* jurnal penelitian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan dengan Edukasi Diet.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari data *repository* yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis ini digunakan dengan cara mereduksi data dari *repository*. Kemudian penyajian data

menggunakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, meliputi:

1. *Informed consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.